

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang menjadi prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan karena berkaitan dengan kehamilan, persalinan, nifas, pada ibu, serta fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadikan alasan ibu dan anak menjadi prioritas dalam pembangunan kesehatan di Indonesia (Kemenkes RI, 2021).

Menurut World Health Organization (WHO), Angka Kematian Ibu (AKI) masih sangat tinggi, yaitu 287.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Jumlah AKI di dunia pada tahun 2020 adalah 223 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKI di Negara berkembang mencapai 430 per 100.000 kelahiran hidup dan AKI di Negara maju sebesar 12 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2023).

Di Indonesia, berdasarkan data *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN), angka kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan ditahun 2023 meningkat menjadi 4.129, ada dua faktor utama yang menyebabkan angka kematian di Indonesia masih sangat tinggi, yaitu terlambat menegakkan diagnosis dan terlambat untuk merujuk ke fasilitas kesehatan yang memiliki sarana dan fasilitas yang lengkap (MPDN, 2022).

Badan Pusat Statistik (BPS), mencatat dalam rentang lima puluh tahun, penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) di Jawa Barat mencapai 90 persen. AKB menurun signifikan dari 26 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 13,56 per 1.000 kelahiran hidup selama satu dekade terakhir. Angka kematian maternal atau angka kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang

disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh dan lain-lain.

Hasil Long Form SP 2020 menunjukkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Jawa Barat sebesar 187 yang artinya terdapat 187 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas dari 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* (IMR) adalah kematian yang terjadi pada penduduk yang berumur 0-11 bulan (kurang dari 1 tahun). Dalam rentang lima puluh tahun (periode 1971-2022), penurunan AKB di Jawa Barat mencapai 90 persen. Selama periode satu dekade bonus demografi yang dialami Jawa Barat, AKB menurun signifikan dari 26 per 1.000 kelahiran hidup pada Sensus Penduduk 2010 menjadi 13,56 per 1.000 kelahiran hidup pada Long Form SP 2020 (BPS, 2020).

Kabid Sumber Daya Kesehatan (SDK), Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon mencatat hingga Mei 2023 untuk Angka Kematian Ibu (AKI) mencapai 15 orang dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebanyak 78 orang. Kondisi tersebut menurun dibanding tahun lalu yaitu AKI mencapai 34 orang dan AKB sebanyak 80 orang. Diakui, penyebab kematian ibu dan anak paling banyak adalah penyebab langsung dan juga yang berhubungan dengan klinis. Pemicunya, yaitu penyakit darah tinggi kemudian perdarahan itu masih tinggi. Tapi tetap yang mendominasi hipertensi kurang lebih hampir 46 persen. Nah, di samping karena kelainan klinis atau faktor risiko pada ibu hamil, juga faktor 3 T juga masih jadi kendala dan masih menjadi pemicu (Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, 2023).

Bidan adalah seorang perempuan yang telah menyelesaikan program pendidikan kebidanan baik di dalam negeri ataupun di luar negeri yang diakui secara sah oleh pemerintah pusat dan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan praktik kebidanan. Bidan adalah salah satu tenaga kesehatan yang dapat membantu dalam menurunkan AKI dan AKB (Kepmenkes, 2020).

Upaya pemerintah menurunkan AKI & AKB salah satunya adalah asuhan kebidanan berbasis *continuity of care* (COC), merupakan pemberian pelayanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi

baru lahir serta keluarga berencana yang dilakukan oleh bidan (Aprianti et al., 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis, jumlah ibu hamil K1 yang diambil di PMB Bidan Sri Resnawati Kabupaten Cirebon tahun 2024 pada bulan 17 April - 21 Juni sebanyak 58 ibu hamil, dengan jumlah ibu hamil normal sebanyak 55 kali ibu hamil dan ibu hamil memiliki resiko tinggi sebanyak 3 kali ibu hamil, sedangkan ibu bersalin tahun 2024 pada bulan 17 April - 21 Juni sebanyak 38 kali ibu, tidak ada kasus kematian ibu dan bayi. Kunjungan masa nifas (KF 3) sebanyak 25 peserta dan peserta keluarga berencana yang masih aktif sebanyak 51 pasangan yang ikut serta (*Medical Record* PMB Sri Resnawati).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan melakukan studi komprehensif dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. L Di PMB Bidan Sri Resnawati Desa Kecomberan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas masalah yang dapat dirumuskan adalah bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. L di PMB Bidan Sri Resnawati Desa Kecomberan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon?

1.3 Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiwa mampu melakukan asuhan komprehensif Pada Ny. L di PMB Bidan Sri Resnawati Desa Kecomberan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan asuhan Komprehensif pada ibu hamil “Ny. L” di PMB bidan Sri Resnawati Desa Kecomberan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

- b. Mahasiswa mampu melakukan asuhan komprehensif pada ibu bersalin “Ny. L” di PMB Bidan Sri Resnawati Desa Kecomberan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.
- c. Mahasiswa mampu melakukan asuhan komprehensif pada bayi baru lahir “Ny. L” di PMB Bidan Sri Resnawati Desa Kecomberan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.
- d. Mahasiswa mampu melakukan asuhan komprehensif pada ibu nifas “Ny. L” di PMB Bidan Sri Resnawati Desa Kecomberan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.
- e. Mahasiswa mampu melakukan asuhan komprehensif pada keluarga berencana “Ny. L” di PMB Bidan Sri Resnawati Desa Kecomberan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan atau masukan untuk menambah wawasan tentang asuhan komprehensif Ny. L di PMB Bidan Sri Resnawati Desa Kecomberan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penulisan laporan studi kasus ini dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran penulis dan cara pengaplikasian teori yang sudah diperoleh selama perkuliahan dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan serta pengaplikasian di lahan praktik.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi studi dan juga dapat menambah wawasan bagi mahasiswa ITEKes Mahardika jurusan kebidanan.

3) Bagi Praktik Bidan Mandiri

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, informasi dan wawasan bagi tenaga kesehatan dalam melaksanakan

pelayanan kesehatan khususnya asuhan kebidanan dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan yang diberikan di PMB.

1.5 Keaslian penelitian

No	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
1	Widia Hikmah/2023	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.E Di Tempat Praktik Mandiri Bidan Nurachmi Kota Palembang	Studi kasus atau (case study)	Dari semua data yang diperoleh penulis selama melakukan asuhan kebidanan pada Ny. E sejak usia kehamilan 36 minggu 1 hari sampai masa nifas berjalan dengan normal tetapi pada saat proses persalinan ibu mengalami gawat janin sehingga di rujuk ke Rumah Sakit
2	Nur Lela/2023	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.R Di Puskesmas Pamulang Kota Tangerang	Teknik pengumpulan data diperoleh dari data primer dan sekunder	Hasil penelitian ini adalah penyusun menyimpulkan asuhan Ny.R sejak usia kehamilan 35 minggu 1 hari sampai masa nifas

		Selatan	suatu kasus	berjalan dengan normal
3	Lestari Indah Permata Sari Karyana/2023	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.F Di Puskesmas Beji Kota Depok Provinsi Jawa Barat	Menelaah suatu permasalahan	Hasil penelitian ini adalah penyusun menyimpulkan asuhan Ny.R sejak usia kehamilan 35 minggu 1 hari sampai masa nifas berjalan dengan normal

Dari Tabel diatas diketahui bahwa ada perbedaan studi kasus ini dengan studi kasus sebelumnya yaitu pada :

1. Waktu, pada studi kasus ini peneliti meneliti pada tahun 2024
2. Subjek penelitian, pada studi kasus ini peneliti meneliti pada Ny. "L"
3. Tempat, pada studi kasus ini peneliti meneliti di PMB Bidan Sri Resnawati Desa Kecomberan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.